



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202107776, 21 Januari 2021

Pencipta

Nama : **Rodhiah dan Toto Mujio Mukmin**
Alamat : BSD. Sektor 14.5 Blok S4 No.16 RT 002 RW.007 Rawa Mekar Jaya
Serpong, Tangerang Selatan, BANTEN, 15310
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Rodhiah dan Toto Mujio Mukmin**
Alamat : BSD. Sektor 14.5 Blok S4 No 16 RT 002 RW 007 Rawa Mekar Jaya
Serpong , Tangerang Selatan , BANTEN, 15431
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Resume/Ringkasan**
Judul Ciptaan : **PEMBEKALAN TQM PADA KOPERASI USAHA RUMAH BATIK
SETU DI TANGERANG SELATAN**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 2 Desember 2020, di Jakarta
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh
puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1
Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000234640

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

PEMBEKALAN TQM PADA KOPERASI USAHA RUMAH BATIK SETU DI TANGERANG SELATAN

Rodhiah; Toto Mujio Mukmin
Fakultas Ekonomi Bisnis dan FSRD Universitas Tarumanagara Jakarta Indonesia
rodhiah@fe.untar.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan PKM untuk meningkatkan pengetahuan *Total Quality Management* masyarakat koperasi usaha batik Setu yang terdapat di kelurahan Setu Tangerang Selatan. Kegiatan ini dilatarbelakangi karena adanya permasalahan masyarakat di koperasi tentang manajemen kualitas. Masih kurangnya pemahaman mitra tentang *Total Quality Management* yang merupakan elemen penting dalam praktek manajemen dalam meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Keberhasilan TQM tergantung pada kesadaran mitra berkomitmen terhadap kualitas, termasuk upaya memberdayakan dan melibatkan karyawan dalam proses kualitas. Untuk itu mitra yang dipilih menjadi tempat kegiatan adalah koperasi usaha Batik Setu pada ketua, pengurus maupun anggota. Metode kegiatan dilakukan melalui pelatihan tentang TQM, Hasil kegiatan menunjukkan pelaksanaan sosialisasi sudah dilakukan, berjalan dengan lancar. Mitra antusias dalam mendengarkan dan berdiskusi tentang manajemen kualitas yang telah disampaikan oleh tim PKM.

Kata Kunci: entrepreneurship, manajemen mutuTQM, batik Setu

Pendahuluan

Total Quality Management merupakan elemen penting dalam praktek manajemen. Penerapan filosofi tersebut terbukti mampu meningkatkan kinerja kualitas pada sektor bisnis. Ghobadian et al. (1995) Total Quality Management diperlukan dalam pengelolaan usaha kecil menengah, walaupun kemampuan adopsi SMEs relatif lebih lambat dibandingkan perusahaan besar unsur TQM diperlukan melalui komitmen kelompok komunitas, stakeholder dan Pemerintah. (Mustafa; 2011).

Implementasi TQM secara sederhana akan membantu usah dapat mengelola kualitas secara bagus sehingga menciptakan daya saing dalam jangka panjang. Mengacu Kibe and Wanjau (2014), Khairul and Hayati (2013) implementasi TQM menfokuskan unsur berikut: *management commitment, leadership, information management, quality insurance, continous improvement, supplier relationship, quality supplier, employee empowerment & involvement, management customer relationship, market & customer knowledge, team work, scientific approach, long term commitment, obsession with quality.*

Mitra

koperasi usaha rumah batik Setu. Yang berlokasi di Perumahan Batan Indah Serpong Tangerang selatan. Dengan pengurus 8 orang, ketua bernama Ibu Mayunih dan anggota koperasi 40 orang.

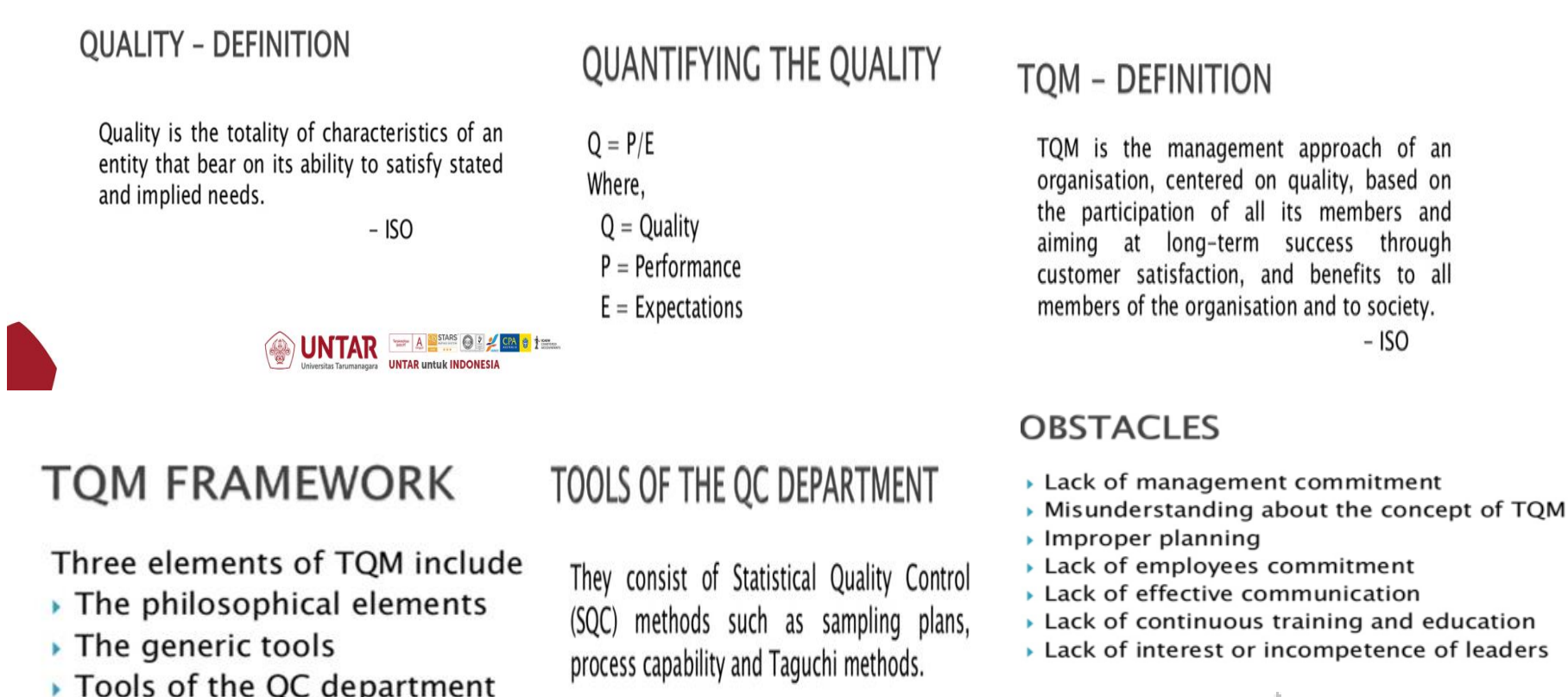
Metode

Pelatihan dan pendampingan.. Langkah Langkah kegiatan:

- ❖ Tim menghubungi pihak terkait, yaitu ketua koperasi yaitu ibu Mayunih untuk minta ijin melakukan sosialisasi.
- ❖ Tim berkoordinasi dengan ketua bidang usaha yaitu ibu Diana agar dapat memberikan jadwal untuk melakukan kegiatan sosialisasi.
- ❖ Tim menyampaikan materi sosialisasi melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
- ❖ Tutor menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan ketua dan anggota koperasi rumah batik Setu dalam menjalankan program TQM
- ❖ Mitra mendengarkan dan memberikan respon pada tim PKM atas materi sosialisasi

Hasil Kegiatan

Pemahaman tentang TQM. Materi pelatihan yang disampaikan dalam PPT melalui beberapa sumber antara lain Mustafa, (2011) adalah:



Pendekatan TQM:

Quality Control Circle (QCC)/ GUGUS KENDALI MUTU

- Gugus kendali mutu adalah suatu kelompok kecil yang dengan sukarela melaksanakan kegiatan pengendalian mutu ditempat kerja yang melakukan pekerjaannya secara berkesinambungan sebagai bagian dari program di seluruh perusahaan dibidang pengendalian mutu, pengembangan diri, pendidikan bersama: pengendalian arus dan penyempurnaan ditempat kerja.

Penyampaian materi sosialisasi dan pembentukan GKM didokumentasikan dalam foto berikut:



Gambar 1 Pelaksanaan sosialisasi

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan diperoleh simpulan sebagai berikut

- Pelatihan tentang TQM (Total Quality Management) diberikan dengan cara mensosialisasikan kepada mitra antar lain meliputi pengertian Quality, TQM, Keuntungan dan lainnya telah berjalan dengan lancar.
- Pelatihan dan sosialisasi tentang Gugus kendali mutu (GKM) telah dilakukan sesuai dengan kebutuhan mitra. Meliputi penjelasan singkat keterlibatan setiap anggota dalam pengembangan mutu produk yang dihasilkan mitra
- Pendampingan Penyusunan GKM telah dilakukan sesuai dengan kebutuhan mitra.
- Mitra bersemangat menerima materi yang disampaikan tim PKM. Selama proses sosialisai nberlangsung mitra banyak berdiskusi dan tanya jaab denagn Tim PKM.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Untar yang telah memberikan pendanaan pada kegiatan PKM sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Terima kasih juga kepada mitra yaitu Ibu Mayunih , Ibu Diana selaku pengurus Koperasi Rumah Batik Setu. Kepada anggota koperasi usaha Batik yang telah mengikuti kegiatan PKM sampai selesai.

Referensi

- Ghobadian, A. and Gallear, D.N. (1996). *Total Quality Management in SMEs*. Omega International Journal Management Sci. Vol. 24. No. 1. Pp: 83-106.
- Khairul, A.M.A., and Hayati, H.A.T. (2013). *Total Quality Management Approach for Malaysian Food Industry: Conceptual Framework*. Journal of advanced Management Science. Vol. 1 No. 4. Desember. Pp: 405-409.
- Kibe, E.Y. and Wanjau. K. (2014). *The Effect of Quality Management Systems on the Performance of Food Processing Firms in Kenya*. IOSR Journal of Business and Management. Vol 16. Issue 5. May. Pp: 61-72.
- Mustafa, M. Avais (2011). *Quality management in SMEs*. Working Paper